

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Al-Ma'ruf & Nugrahani (2020:4) karya sastra adalah karya seni yang mengungkapkan atau menggambarkan eksistensi kemanusiaan dengan segala variasi dan liku-likunya secara imajinatif dan kreatif dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra juga merupakan suatu hasil refleksi sastrawan terhadap lingkungan sosialnya yang kemudian diekspresikan melalui bahasa dengan daya kreasi dan imajinatifnya. Dengan kata lain, karya sastra ialah media bagi pengarang untuk menyalurkan ide-ide atau hasil perenungan yang dihasilkan oleh pengarang.

Karya sastra misal novel selain menyuguhkan aspek estetika juga dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Dari kegiatan membaca sastra, pembaca memperoleh kearifan dan dapat menghayati berbagai permasalahan kehidupan. Novel dapat mengandung nilai didaktik yang berupa ajaran moral, nilai budaya, pranata sosial, dan motivasi. Inilah yang menjadikan sebuah novel disebut memenuhi ungkapan *dulce et utile* atau indah sekaligus bermanfaat (Nurgiyantoro, 1998:8)

Novel mengisahkan suatu permasalahan yang kompleks hingga penyelesaian masalah sampai akhir cerita. Novel juga mengisahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia dengan hubungan diri sendiri dan hubungan dengan sesama dan lingkungan sekitarnya maupun hubungan dengan tuhan. Di dalam novel terkandung pesan dan teladan positif yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Novel juga dapat membuat pembacanya mampu berimajinasi sekaligus terpengaruh secara psikologis.

Bersumber pada pembacaan awal atas novel *Berjalan di Atas Cahaya*, terkandung nilai-nilai edukatif yang dapat memotivasi para pembaca untuk memecahkan permasalahan di dalam kehidupannya. Novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais ini menceritakan tentang perjalanan dan

perjuangan tokoh utama yang bernama Hanum yang awalnya adalah seorang presenter dan reporter Trans TV yang kemudian ikut suaminya pindah ke Eropa dalam menjalani kehidupannya sebagai muslimah di Eropa yang tidak mudah dengan banyak konflik di dalamnya. Banyak hal yang terjadi di luar perkiraan dan juga kontrolnya. Hal tersebut malah membuat novel ini semakin menarik. Tema tentang perjuangan tanpa kenal putus asa berhasil dikemas secara apik di dalam alur yang sederhana oleh Hanum Salsabiela Rais. Ada sesuatu yang ingin disampaikan oleh Hanum Salsabiela Rais melalui novelnya ini.

Hanum Salsabiela Rais adalah perempuan kelahiran Yogyakarta 12 April 1982 yang saat ini sudah menginjak usia 40 tahun. Hanum Salsabiela Rais adalah seorang penulis berkebangsaan Indonesia yang dikenal melalui sejumlah karyanya. Ia pernah mendapatkan penghargaan sebagai penulis dan buku nonfiksi terfavorit Api 2013.

Karya sastra menyampaikan pesan tertentu yang ingin disampaikan kepada para pembacanya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nugraha (2020:79) mengatakan beberapa karya sastra juga menampilkan dilema moral yang terkadang bisa menghadirkan nilai-nilai moral yang berlainan dengan dunia nyata.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Nurgiyantoro (1998:320) Moral merupakan (ajaran tentang) baik buruk suatu diterima yang umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya seperti akhlak, budi pekerti dan susila. Jenis moral pada karya sastra menyangkut harkat dan martabat manusia sehingga diangkat sebagai suatu ajaran nilai moral dalam sebuah karya sastra. Moralitas secara umum dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan orang lain dan manusia dengan Tuhan.

Dengan alur cerita yang seperti itu maka nilai atau pesan moral dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* menarik untuk dikaji dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra menurut Al-Ma'ruf & Nugrahani (2020:100) adalah pendekatan terhadap sastra yang memikirkan atau menentukan

segi-segi kemasyarakatan dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya untuk kemudian dipergunakan memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra. Pendekatan sosiologi sastra menganggap bahwa sastra harus difungsikan sama dengan aspek kebudayaan yang lain. Selain itu, sastra juga harus dikembalikan kepada masyarakat pemiliknya sebagai suatu bagian yang tak terpisahkan dengan sistem secara keseluruhan (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2020:133). Menurut Wiyatmi (2013:9) pendekatan sosiologi sastra sebagai pendekatan yang memahami, menganalisis, dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan (sosial).

Penulis berencana melakukan penelitian atas novel ini dalam kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA. Penulis akan mengkaji nilai moral yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menentukan judul penelitian ini sebagai berikut : “Nilai Moral dalam Novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais dan Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA: Kajian Sosiologi Sastra.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah struktur dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais?
2. Bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais?
3. Bagaimanakah relevansi nilai moral dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais.

2. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais.
3. Mendeskripsikan relevansi pembelajaran yang sesuai dengan novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais berdasarkan nilai moral yang ditemukan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bagi para pembaca, baik bersifat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini sebagaimana untuk meningkatkan khazanah dalam pengembangan ilmu sastra di Indonesia, khususnya dalam bidang sastra yang berbentuk novel tentang nilai moral yang terkandung pada novel yang telah dianalisis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian nilai moral dalam novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais diharapkan dapat memberikan dorongan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang nilai moral yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan pembelajaran novel yaitu novel *Berjalan di Atas Cahaya* karya Hanum Salsabiela Rais sebagai bahan pembelajaran di SMA.

c. Bagi Pembaca atau Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra serta memberikan gambaran mengenai moral luhur dalam sebuah karya sastra novel, sehingga dapat meneladani dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu khususnya dalam analisis nilai moral dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.